

# FUNGSI DARI BAHASA FATIS YANG DIGUNAKAN DALAM PERCAKAPAN ANTAR KARAKTER DALAM NOVEL THE GIRL WITH A LOUDING VOICE

ANNISA ZHAFIRA NOVIANA

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kategori dan klasifikasi fungsi bahasa fatis dalam novel *The Girl with a Louding Voice* karya Abi Dare dan untuk menjelaskan mengapa ujaran ujaran yang terdapat dalam novel tersebut dikategorikan memiliki fungsi bahasa fatis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dan data dikumpulkan dengan membaca secara cermat dan teliti lalu mencatat ujaran ujaran di mana ucapan-ucapannya mengandung fungsi bahasa fatis. Untuk kategorisasi dan klasifikasi, penelitian ini menggunakan teori Roman Jakobson, yang dikombinasikan dengan teori dari beberapa para ahli lain yaitu Leech, Cook, Holmes, Kridalaksana, Richards et al, ' Sullivan et al, Renkema, Schriffin, Abrecombie, Verschueren, Coupland, Mey, and Saville Troike. Dari data yang diperoleh, terdapat 38 ujaran yang mengandung ke 12 fungsi bahasa fatis. Ke 12 fungsi bahasa fatis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu **breaking the silence, starting conversation, making small talk, making gossip, keeping talking, expressing solidarity, creating harmony, creating comfort, expressing sympathy, expressing friendship, expressing respect, expressing politeness**. Berdasarkan hasil penelitian, fungsi bahasa fatis yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa simpati dan empati memiliki hasil dengan frekuensi terbanyak.

**Kata kunci** : Fungsi fatis, kategori, klasifikasi, novel.

# **THE FUNCTION OF PHATIC LANGUAGE USED IN A CONVERSATION BETWEEN CHARACTERS IN THE GIRL WITH A LOUDING VOICE NOVEL.**

ANNISA ZHAFIRA NOVIANA

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to understand why the utterances in *The Girl with a Louding Voice* by Abi Dare are classified as having phatic language functions. This study aims to identify the categories and classifications of phatic language functions in this book. This study employs a descriptive qualitative research methodology, and the data is gathered by carefully and accurately interpreting the utterances, documenting those utterance which have phatic language functions, and then analyzing the data. Roman Jakobson's theory is combined with theories from a number of other experts, including those from Leech, Cook, Holmes, Kridalaksana, Richards et al., Sullivan et al., Renkema, Schrifin, Abrecombie, Verschueren, Coupland, Mey, and Saville Troike, to categorize and classify the data in this study. There are 38 utterances which have all 12 phatic language functions according to the data that was acquired. Breaking the silence, starting a conversation, making small talk, making gossip, keeping talking, expressing solidarity, creating harmony, providing comfort, expressing sympathy, expressing friendship, expressing respect, and expressing politeness are among the 12 phatic language functions covered in this study. The function of phatic language which attempts to show sympathy and empathy has the highest frequency, according to the study's findings.

**Keywords** : Phatic function, category, classification, novel.